

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kartu muhasabah di Pondok Pesantren Islam Al Abror Kota Metro Lampung?

Pondok Pesantren Islam Al Abror Kota Metro Lampung dalam upaya membangun tingkat kedisiplinan dan kecerdasan spiritual santri menggunakan media kartu muhasabah. Kartu ini sudah digunakan sejak awal berdirinya Pesantren sekitar tahun 2016, muatan yang terkandung pada kartu muhasabah tersebut berimbang antara aktivitas yang dapat membangun kedisiplinan dan yang membangun kecerdasan spiritual. Ada dua jenis kartu muhasabah, ada yang dibagikan untuk mengontrol aktivitas sehari-hari, ada juga yang di bagikan ketika para santri libur pulang ke rumah masing-masing.

Proses evaluasi kartu muhasabah dilaksanakan setiap selesai shalat ashar setelah pembacaan hadist, proses evaluasi di damping oleh ustadz. Bagi santri yang melanggar maka akan diberi teguran yang biasanya berupa menghafal, bersih-bersih Pesantren.

2. Apa efektivitas kartu muhasabah dalam membangun tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Islam Al Abror Kota Metro Lampung?

Sejak kurun waktu diterapkannya kartu muhasabah, kedisiplinan santri dapat dikatakan cukup baik dan terus mengalami peningkatan. Indikasinya adalah semakin berkurangnya tingkat pelanggaran dari tahun ke tahun baik itu pelanggaran kecil maupun pelanggaran besar, kemudian semakin tingginya semangat santri dalam hal berlomba-lomba dalam kebaikan dan terakhir terjadinya proses pembentukan dan penanaman kesadaran kepada para santri dalam melaksanakan aktivitas yang ada di Pesantren terutama yang tertulis dalam kartu muhasabah.

3. Apa efektivitas kartu muhasabah terhadap kualitas kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Islam Al Abror Kota Metro Lampung?

Sejak kurun waktu diterapkannya kartu muhasabah, perkembangan kecerdasan spiritual santri sudah dikatakan cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan beberapa hal diantaranya *pertama*, terbentuknya kesadaran para santri baik itu dalam menjalankan ibadah ataupun aktivitas yang lainnya, *kedua*, mayoritas santri mampu menjelaskan apa tujuan dan manfaat aktivitas ibadah yang mereka lakukan setiap hari, sudah banyak yang menghidupkan malam hari.

Hal ini menandakan bahwa Mayoritas santri sudah memiliki rasa kesadaran dalam menjalankan ibadah sunah dan itu berdampak pada kecerdasan spiritual mereka.

4. Apa saja kekurangan dan kelebihan kartu muhasabah tersebut?

Sudah menjadi maklum bahwa dalam setiap usaha dan upaya yang dilakukan oleh manusia terdapat kekurangan dan kelebihan masing-masing, termasuk dengan kartu muhasabah yang di terapkan sebagai media

untuk meningkatkan kedisiplinan dan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Islam Al Abror Kota Metro Lampung. Beberapa diantara kekurangannya adalah masih adanya beberapa santri yang lalai dan tidak jujur dalam mengisi kartu muhasabah tersebut, kemudian juga terkadang karena kesibukan yang lain sehingga para ustadz tidak sempat untuk melakukan evaluasi di sore harinya, kemudian juga karena sifat kartu muhasabah yang bentuknya lembaran maka mudah robek dan hilang.

Kelebihan dari kartu muhasabah ini adalah menambah semangat santri dalam berlomba-lomba dalam kebaikan, membiasakan mereka dengan suatu hal yang baik, melatih kejujuran santri, memudahkan bidang kesartrian dalam mengontrol aktivitas para santri.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan dalam upaya terus meningkatkan kedisiplinan dan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Islam Al Abror antara lain:

1. Marilah senantiasa tertanam pada diri kita masing-masing niat ikhlas karena mengharap ridha Allah Ta'ala dalam menjalani sebuah proses pendidikan demi terwujudnya generasi rabbani yang sadar akan fungsi dakwah demi terwujudnya cita-cita Islam.
2. Senantiasa meningkatkan kekompakan dan hubungan internal sesama pengurus Pesantren, karena hal itu akan memudahkan dalam membina dan mengarahkan para santri yang masih awam.

3. Perlunya pengawasan yang lebih intens lagi supaya tingkat pelanggaran santri mengurang dan juga agar semangat para santri dalam beramal semakin meningkat. Juga perlunya *uswah* (contoh) yang baik terutama dari para asatidz.
4. Perlu adanya perbaikan dalam hal fisik yaitu supaya kartu muhasabah yang tadinya berupa lembaran dan mudah robek sekiranya bisa dicetak seperti layaknya sebuah buku agar semakin awet dan tidak mudah hilang.
5. Penulis selanjutnya berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna lagi, terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan dan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Islam Al Abror Kota Metro Lampung.